

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa bentuk dan fungsi pertunjukan *Saluang Panjang* pada masyarakat Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan sebagai seni pertunjukan tradisional Minangkabau yang saat ini ditampilkan sebagai pengiring musik tari, pembuatan komposisi musik, penampilan pada festival, pengiring musik randai dan pada acara gotong royong umumnya selalu berkaitan dengan aktifitas masyarakatnya, baik dalam acara kegiatan adat maupun dalam kegiatan social. Hal ini dapat di cermati pada tiga pembahasan sebagai berikut:

1. Bentuk pertunjukan *Saluang Panjang* menjadi ciri khas sebagai kesenian tradisional yang sesuai dengan karakter daerah tempat kesenian itu tumbuh dan berkembang. Seperti syair yang terdapat pada pantun selalu dilantunkan dengan kata kiasan yang puitis. *Saluang Panjang* memiliki tiga karakter warna bunyi yaitu, tinggi, sedang dan rendah, dari ke tiga karakter warna bunyi *Saluang Panjang* tersebut, seiring dengan melodi pantun yang juga memiliki tinggi, sedang dan rendah.

2. Fungsi yang terdapat pada kesenian *Saluang Panjang* mampu memenuhi selera serta dapat memberi arti langsung terhadap kesenian tradisional itu sendiri dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakatnya sebagai hiburan, fungsi ekspresi,

fungsi penghayatan, fungsi komunikasi, fungsi kesenambungan dari norma-norma lain.

3. Pandangan masyarakat terhadap kesenian *Saluang Panjang* oleh kaum adat, kaum ulama, seniman tradisi, kaum tua, kaum muda-mudi dan masyarakat pada umumnya memberikan dampak yang positif terhadap kesenian *Saluang Panjang*, karena dapat membangkitkan atau memelihara nilai-nilai budaya sebagai identitas suatu daerah yang terpelihara dan dijaga keberadaannya, sehingga diharapkan dapat diwarisi secara turun temurun oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Kesenian *Saluang Panjang* merupakan salah satu seni pertunjukan yang berpotensi sebagai identitas daerah yang harus dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat. Dalam hal ini diharapkan kepada masyarakat, baik penikmat atau pelaku senimannya untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan tanpa menghilangkan ke tradisional seni pertunjukan *Saluang Panjang*. Begitu juga dihimbau kepada generasi muda untuk mau mempelajari kesenian *Saluang Panjang* ini dalam rangka usaha melestarikannya dan mengembangkan agar tidak hilang ditelan zaman.

Selanjutnya dihimbau kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan dan memfasilitasi aneka seni pertunjukan tradisi agar populer dan digemari oleh masyarakat pendukungnya, maka hendaknya dilakukan segera usaha pembinaan, dan menginovasikan sesuai dengan tuntutan suasana kedinamisan seni pertunjukan dewasa ini.

## DAFTAR PUSTAKAAN

- Bagus, Loren, 1996, *Kamus filsafat*: Jakarta: Garamedia.
- Bahar, Mahdi, 2013. *Islam Dan Kebudayaan Seni Minangkabau*, Penerbit: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Joni, Satria. 2005, *Pertunjukan Saluang Dendang Dalam Kemasan Wisata Di Kota Bukit Tinggi Propinsi Sumatera Barat*, Sripsi S-1 STSI Padangpanjang.
- Meoleong, Lexy J, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Malm, William P. 1977, *Musik Culture of The Pasifik: The Near East and Asia*, Englewood Cliffs New Jersey: Prentice Hall. Terjemahan Rizaldi Siagian, 1990, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Merriam, Alan P. 1964, *The Anthropology of Musik*, USA: Northwesteren University Press.
- Rafiloza, S. Sn, dkk, *Studi Deskriptif Musik Tradisional Saluang Panjang di Muaro Labuh, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok*, (Laporan Penelitian Kelompok,1995).
- Sugiyono. 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sedyawati, Edi. 1991, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sastra, Andat, Indra, S.Sn. 1995, *Laporan Penelitian Mandiri*. Akademis Seni Karawitan Indonesia Padangpanjang.
- Soedarsono, R. M. 1995, *Pendidikan Seni Dalam Kaitannya dengan Kepariwisataan*, (makalah).
- Sedyawati, Edi. 1991, *Pelestarian Dan Pengembangan Seni Tradisi Indonesia*, Makalah Dalam Buku Kongres Kebudayaan Jilid III. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sefitri, Bilhara. 2017, *Rono Malengek-Lengek*, Laporan Karya Seni ISI Padangpanjang.
- Yurnalis. 2010, "Perubahan dan Keberlangsungan Musik Katumbak di Limau Puruik Pariaman Sumatra Barat". *Tesis*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Y. Sumandio Hadi, 2000. *Seni Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia.

### Sumber Internet

<https://klikpositif.com/baca/7749/saluang-panjang-si-pengusir-sepi-dari-sungai-pagu>.

<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/108100>.